

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran sosiodrama pada mata pelajaran sejarah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI SMA Negeri 96 Jakarta. Penelitian ini menganalisis seluruh aktivitas tentang penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran Sejarah. Subyek penelitian adalah Guru Sejarah kelas XI dan peserta didik kelas XI. menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman, dengan empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Guru sejarah SMA Negeri 96 Jakarta telah menggunakan metode sosiodrama, serta terjadi fenomena antusiasme tinggi oleh peserta didik pada tahun pertama implementasi metode sosiodrama. Sosiodrama dipilih sebagai inovasi pembelajaran yang interaktif untuk mendorong keterlibatan siswa serta menanamkan manfaat yang terkandung dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan penerapannya menunjukkan bahwa metode sosiodrama mampu mendorong partisipasi aktif siswa, membangun pemahaman, dan menumbuhkan kesadaran terhadap manfaat yang terkandung dalam peristiwa sejarah. Siswa melaksanakan serangkaian persiapan seperti membuat naskah drama, mempersiapkan kostum properti, melakukan pendalaman peran tokoh, dan pemaknaan terhadap peristiwa sejarah yang dipentaskan. Kelebihan metode ini terletak pada kemampuan mendorong kolaborasi, kreativitas dan partisipasi siswa, sedangkan kekurangannya adalah waktu untuk mempersiapkan hingga pementasan oleh siswa. Penelitian merekomendasikan metode sosiodrama sebagai inovasi efektif dalam pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Metode Sosiodrama, Pembelajaran Sejarah, Proklamasi Kemerdekaan, Partisipasi Siswa, Inovasi Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe the use of the sociodrama teaching method in the history subject, specifically on the topic of the Proclamation of Indonesian Independence, in Grade XI at SMA Negeri 96 Jakarta. It analyzes all activities related to the implementation of sociodrama in history learning, involving the Grade XI history teacher and students as research subjects. The study uses a qualitative method with a naturalistic inquiry approach, and data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The results show that the history teacher has applied the sociodrama method, and students displayed high enthusiasm during its first year of implementation. Sociodrama was chosen as an interactive learning innovation to increase student engagement and highlight the values embedded in historical education. The method proved effective in promoting active participation, fostering understanding, and raising awareness of the importance of historical events. Students were involved in preparations such as writing scripts, preparing costumes and props, exploring character roles, and interpreting the historical events they portrayed. While the method's strengths include enhancing collaboration, creativity, and student involvement, its main drawback is the time needed for preparation and performance. This study recommends sociodrama as an effective innovation in history education.

Keywords: Sociodrama Method, History Learning, Proclamation of Independence, Student Participation, Learning innovation.